

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada keseluruhan penelitian yang telah dilakukan mengenai deiksis dalam drama Jepang “*Hana Yori Dango*”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa deiksis merupakan bagian dari pragmatik karena salah satu hal yang paling mendasar dalam kajian deiksis yaitu dengan menarik kesimpulan dari pemaknaan yang dilakukan dengan memperhitungkan konteks. Dalam bahasa Jepang deiksis disebut *chokuji* dan biasanya terdapat dalam dialog. Deiksis adalah kata, frase atau ungkapan yang rujukannya berpindah-pindah tergantung pada siapa yang menjadi pembicara, kapan dan saat diturkannya ucapan tersebut. Dalam pembahasan ini penulis hanya membagi deiksis menjadi tiga klasifikasi yaitu deiksis tempat, personal, dan waktu. Deiksis tempat menunjuk pada lokasi yang menjadi tempat yang dibicarakan. Deiksis personal menunjuk peran dalam percakapan misalnya, pembicara yang dibicarakan, dan yang lain. Deiksis waktu menunjuk pada waktu yang dimaksudkan penutur.

Dalam analisis ini penulis menggunakan buku *Concise Encyclopedia of Pragmatics* oleh Mey sebagai konsep utama tentang deiksis. Adapun sebagai konsep pendukungnya penulis menggunakan buku *Deiksis Grammar and Culture* oleh Perkins, dan *Concise Encyclopedia of Philosophy of Language and Linguistics* oleh Barber dan Stainton. Penulis menggunakan drama Jepang yang berjudul “*Hana Yori Dango*” episode 1 dan 2 sebagai objek kajian penulisan. Tujuan penulis meneliti deiksis agar penulis atau pembaca memperoleh pemahaman tentang deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis tempat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang kesulitan dalam memahami dan menentukan deiksis persona, waktu, dan tempat dalam anime ataupun drama, khususnya dalam drama Jepang “*Hana Yori Dango*”.

Berdasarkan hasil analisis data, penulis menemukan deiksis sebanyak 120 kata yang terbagi dalam 3 jenis deiksis yaitu deiksis tempat sebanyak 12 kata,

deiksis personal sebanyak 91 kata, dan deiksis waktu sebanyak 17 kata. Dari hasil penemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang penggunaan deiksis sangat diperlukan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur.

